

Studi Deskriptif Kualitatif Praktik *Sexual Harassment* Pada Akun Tiktok @Kinderflix

Oleh: Silviana Nur Kumila

Program Study Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Dan Multimedia

Email: 190710122@student.mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Di dunia global di mana kemajuan digital mengedepankan setiap sektor manusia, komunikasi digital dipandang sebagai suatu keharusan dan inti dari setiap hubungan yang membantu menjembatani perilaku etis manusia dan kecakapan teknologi. Dengan demikian, datanglah tantangan di mana kemajuan tidak selalu menghasilkan kebaikan tunggal, melainkan, seperti hal lain yang ada di alam semesta, hidup berdampingan selaras dengan kejahatan. Penelitian ini mencoba untuk mengatasi masalah terakhir, yang merupakan komentar pelecehan seksual di kolom komentar video Kinderflix. Metodologi terapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan beberapa penyesuaian untuk membantu meningkatkan dan mengelola temuan secara efisien, yang pada gilirannya membantu mengatur data untuk tampilan yang lebih mudah didekati. Setelah menganalisis dengan cermat tangkapan layar yang diambil dari aplikasi TikTok menggunakan ponsel (pribadi), peneliti menyimpulkan ada 21 komentar yang layak untuk pelecehan seksual; 15 eksplisit (jelas), dan 6 samar (konteks tidak jelas). Baik komentar eksplisit maupun samar-samar semuanya berasal dari akun anonim dengan kepribadian tak dikenal; tidak memiliki foto profil yang dapat diidentifikasi dan juga tidak memiliki nama pengguna yang sah untuk pelacakan lebih lanjut. Tidak ada yang mengejutkan, anonimitas seperti itu telah diduga diklaim sebagai kedok untuk memberikan beberapa orang atau pihak hak/akses untuk secara ofensif menegaskan bagian pribadi seseorang. Kekurangan ini menunjukkan adanya tanggapan segera dari para pemangku kepentingan dan anggota parlemen untuk memberantas masalah ini.

Kata kunci: TikTok, Pelecehan seksual, Kinderflix

Qualitative Descriptive Study of Sexual Harassment Practices on the TikTok Account @Kinderflix

By: Silviana Nur Kumila

Communication Science Program, Faculty of Communication Science and
Multimedia

Email: 190710122@student.mercubuana-yogya.ac.id

Abstract

In a globalized world where digital advancement forefront every human sector, digital communication is seen as a must and a core of every relation that help bridges human ethical manners and technological prowess. As such, come challenges where advancements are not always resulted in a sole goodness, but rather, like anything else that exists in the universe, coexist in harmony with evilness. This research tries to address the latter issue, which is the sexual harassment comments on the commentary column of Kinderflix's videos. The applied methodology used in this research is a descriptive qualitative with some adjustments to help improve and efficiently manage the findings, which in turns, helped in organizing the data for a more approachable display. After meticulously analyzed the screenshot taken from the TikTok's app using a (personal) mobile phone, the researcher concludes there are 21 comments worthy of sexual harassment; 15 explicit (clear), and 6 vague (unclear context). Both explicit and vague comments are all coming from anonymous accounts with unidentified personality; neither having an identifiable profile photo nor having username for further tracking. To no one surprise, such anonymity has been allegedly claimed as a cover for granting some people or parties a right/access to offensively assert someone's personal part. This shortcoming suggests an utmost immediate response from the stakeholders and lawmakers to eradicate this issue.

Keyword: TikTok, Sexual harassment, Kinderflix